



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Mahasiswa Di Era Digital Dalam Mewujudkan Demokrasi Yang Berkualitas

Rina Praptiwi^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro Indonesia

Rinapraptiwi25@gmail.com

abstrak – Era digital adalah masa di mana teknologi digital mempermudah akses dan penyebaran informasi serta mendorong kemajuan dalam bersosialisasi dalam demokrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya peran mahasiswa di era digital dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data sekunder seperti jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian ini mewujudkan tiga peran mahasiswa di era digital dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas, yaitu 1) pemanfaatan teknologi digital oleh mahasiswa, 2) literasi digital sebagai pondasi demokrasi berkualitas, dan 3) peran mahasiswa dalam partisipasi politik online. Simpulan penelitian ini terdapat tiga upaya peran mahasiswa di era digital dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas.

Kata kunci – Era digital, Mahasiswa, Demokrasi

Abstract- The digital era is a time when digital technology facilitates access to and dissemination of information, as well as promotes progress in socialization within a democracy. The purpose of this study is to determine the importance of the role of students in the digital era in realizing a quality democracy. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with secondary data sources such as national journals relevant to the research topic. Data collection was carried out using the listen and record method, while data validation used the theory triangulation technique. The results of this study realize three roles of students in the digital era in realizing a quality democracy, namely 1) the use of digital technology by students, 2) digital literacy as the foundation of a quality democracy, and 3) the role of students in online political participation. The conclusion of this study is that there are three efforts of the role of students in the digital era in realizing a quality democracy.

Keywords – Digital era, Student, Democracy

PENDAHULUAN

Darwanto, Khasanah dan Putri (2021) Mengatakan bahwa Era digital adalah era dimana informasi sangat mudah dijangkau dan disebar dengan menggunakan teknologi digital seperti smartphone, laptop dan lainnya. Era digital merupakan keadaan dimana teknologi canggih dapat mendorong segala aktivitas sehari-hari (Aslahudin, dkk 2023). Era digital adalah masa ketika segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah dengan bantuan teknologi (Bengu, Kelin & Hadjon 2024). Jadi, Era digital adalah masa di mana teknologi digital mempermudah akses dan penyebaran informasi serta mendorong kemajuan dalam bersosialisasi dalam demokrasi.

Sedangkan menurut Bondar dan Siregar (2024) media digital membuat sosialisasi politik lebih mudah diakses, sehingga banyak mahasiswa yang terlibat dalam gerakan sosial atau politik, baik sebagai penggerak maupun simpatisan. Kampanye politik saat ini banyak dilakukan secara daring melalui media sosial, dengan memanfaatkan tagar, dan penyebaran informasi terkait kandidat. Habermas dalam Baskoro & Oskardo (2024) transformasi digital telah mengubah wajah demokrasi, memberikan kesempatan bagi anak muda untuk berpartisipasi dalam politik dan membangun citra diri melalui media sosial. Teknologi digital meningkatkan partisipasi politik, terutama di desa. Media sosial menghubungkan warga dengan pemimpin. Warga kini mudah berinteraksi dengan pemimpin lewat media sosial (Hidayah, dkk 2024). Media digital mempermudah sosialisasi politik dan meningkatkan partisipasi mahasiswa, terutama di daerah pedesaan, melalui kampanye daring dan interaksi langsung dengan pemimpin, sehingga mengubah wajah demokrasi.

Di era digital ini, mahasiswa sering menghadapi berita palsu jika tidak hati-hati, hal ini bisa mempengaruhi partisipasi politik mereka, Karena itu, mahasiswa perlu bisa membedakan informasi yang benar dan yang salah (Bondar & siregar, 2025). Kampanye menggunakan media sosial juga membawa tantangan, seperti disinformasi dan propaganda melalui bot atau akun palsu (Alkhajar dalam syahputri dan Katimin, 2024). Di era digital, banyak berita palsu atau hoax mudah tersebar lewat media sosial, hal ini bisa mempengaruhi pendapat orang dan merusak proses demokrasi (Gea, 2023). Di era digital ini, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan memilah informasi yang benar untuk menjaga partisipasi politik yang sehat, mengingat kampanye media sosial rentan terhadap disinformasi dan hoaks yang dapat merusak demokrasi.

Munculnya berbagai website di media sosial merupakan dampak nyata dari perkembangan teknologi, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan memanfaatkannya secara positif, namun konten negatif pada situs-situs tersebut juga dapat menimbulkan kecanduan (Maryam, 2023). Kemajuan TIK di era digital mengubah lanskap politik, membuka partisipasi yang lebih luas namun juga memunculkan tantangan etika, pemahaman dan penanganan etika politik digital menjadi krusial bagi masyarakat, pemimpin, dan pembuat kebijakan (Laowe, 2023). Dampak media sosial sangat ditentukan oleh penggunaannya, pemanfaatannya dapat berujung pada hasil yang memberdayakan atau justru merugikan (Yuhandra, dkk, 2021). Di era digital ini, mahasiswa berperan penting dalam menyikapi perubahan informasi secara kritis dan bertanggung jawab.

Tabel 1. Dampak Era Digital

Dampak Positif	Dampak Negatif
Akses informasi lebih mudah	Kecanduan media sosial
Efisiensi komunikasi dan kolaborasi	Menurunnya interaksi sosial langsung
Inovasi dan kreativitas berkembang	Penyebaran hoaks dan disinformasi
Kemudahan dalam pelayanan publik	Penyalahgunaan data dan privasi

Menurut Putri, Lestari dan Armanda (2024) mahasiswa merupakan agen perubahan sosial yang memiliki kemampuan besar untuk mempengaruhi dan mengarahkan perkembangan masyarakat, dengan pola pikir kritis, semangat menegakkan keadilan, serta energi positif, mahasiswa berperan penting dalam memperkuat dasar budaya politik demokrasi di Indonesia. (Hulukati & Djibran, 2018) mahasiswa, umumnya berusia antara 18 sampai 25 tahun, memikul tanggung jawab untuk mengembangkan diri seiring dengan transisi mereka menuju fase dewasa. (Syaiful, 2023) mahasiswa merupakan sekumpulan manusia terdidik yang memiliki keterampilan dalam berbagai bidang studi, sehingga menjadi salah satu kekuatan sosial penting yang mampu menggerakkan perubahan. Mahasiswa, dengan potensi besar, diharapkan tak hanya berwawasan akademik, tapi juga aktif berkontribusi di bidang sosial, ekonomi, dan politik.

Mahasiswa, berperan sebagai agen perubahan bangsa, dapat memulai perannya melalui organisasi dan lembaga kampus (Martadinata, 2019). Mahasiswa berkontribusi pada pengembangan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan, membuktikan peran mereka yang meluas dari pendidikan hingga ekonomi masyarakat (Putri, 2024). Dalam pemilu sering kali terjadi kecurangan yang dapat merusak kedaulatan rakyat dan keadilan demokrasi, oleh karena itu partisipasi aktif mahasiswa sangat penting untuk menjaga integritas pemilu (Amatahir, 2023). Mahasiswa bertanggung jawab menjaga integritas pemilu dan nilai demokrasi negara.

Menurut Rosana (2016) demokrasi adalah cara manusia untuk memastikan dan melindungi hak-hak dasar mereka, karena sistem politik ini menghargai hak asasi manusia. menurut Nugroho (2012) demokrasi merupakan cara atau sistem dalam memilih pemimpin pemerintahan. Menurut Basuki (2020) demokrasi memberikan hak kepada rakyat untuk menentukan dan menilai kebijakan negara yang berdampak pada kehidupan mereka. Singkatnya, demokrasi adalah sistem politik dan prinsip partisipasi masyarakat dalam pemerintahan.

Dalam demokrasi memiliki prinsip, pengelolaan APBDes harus melalui musyawarah untuk mencapai mufakat demi kesejahteraan masyarakat (Memantung, Rachman & Sumampow, 2021). Prinsip-prinsip demokrasi seperti kedaulatan rakyat, kesetaraan hak, pemilu yang bebas serta bersifat rahasia, serta akuntabilitas dan transparansi sangat penting dalam penyelenggaraan pemilu (Cornelia, Anastasya & Priliska, 2024). Prinsip demokrasi atau kedaulatan rakyat memastikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan negara, sehingga setiap aturan mencerminkan keadilan bagi masyarakat (Rohmatillah, Sa'diyin & Zaini, 2023). Demokrasi adalah sistem politik yang menjamin hak rakyat memilih pemimpin, menilai kebijakan, dan berpartisipasi dalam pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR merupakan metode untuk mengkaji penelitian topik yang telah dipilih (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) data sekunder juga dapat berbentuk artikel dari beberapa jurnal, buku pustaka, maupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau bahkan kalimat yang diperoleh dari berbagai buku dan artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah menyimak, mencatat serta memahami kesalahan berbahasa lalu, menyelidiki kesalahan sesuai dengan data penelitian (Faradila dkk, 2022). Dalam penelitian ini metode simak adalah dengan cara mendengarkan data penelitian dalam bahasa lisan (Nurramdhani & kartini, 2021). Sedangkan metode catat ialah dengan cara mencatat kalimat untuk di uraikan sesuai dengan penelitian itu sendiri (Nisa, 2018).

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024) teknik triangulasi adalah teknik meningkatkan kualitas, kepercayaan dan juga memeriksa ketetapan dengan penggabungan berbagai sumber data. Penelitian ini menerapkan triangulasi teori, yaitu dengan memanfaatkan hasil penelitian atau konsep para ahli sebagai dasar untuk memvalidasi pernyataan maupun gagasan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji peran mahasiswa di era digital dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas. Adapun beberapa peran tersebut, yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi digital oleh mahasiswa

mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang paling mudah menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi digital. Hampir seluruh aktivitas akademik dan sosial mereka terintegrasi dengan platform digital seperti media sosial, portal berita online, serta aplikasi pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Hal ini membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan memastikan kemampuan beradaptasi dengan tuntutan dunia digital yang terus berkembang (Lahagu & Lahagu, 2023).

2. Literasi digital sebagai pondasi demokrasi berkualitas

Literasi digital mahasiswa penting untuk partisipasi demokrasi. Literasi tinggi tingkatkan partisipasi, literasi rendah hambat dan tingkatkan risiko disinformasi.

Literasi digital menjadi pondasi penting bagi peserta didik untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi dan menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan moral di era digital (Adha & Mentari, 2022).

3. Peran mahasiswa dalam partisipasi politik online

Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam diskusi politik digital, seperti kampanye isu, petisi online, kritik terhadap kebijakan publik, dan edukasi politik melalui konten media sosial.

Media sosial sebagai alat komunikasi memiliki dampak ganda pada partisipasi politik mahasiswa meningkatkan kesadaran dan diskusi daring, tetapi juga menyebarkan hoax (Sari & Zulkarnain, 2024).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat tiga peran mahasiswa di era digital dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas, peran tersebut yaitu 1) pemanfaatan era digital oleh mahasiswa, 2) literasi digital sebagai pondasi demokrasi berkualitas, 3) peran mahasiswa dalam partisipasi politik online.

REFERENSI

- Adha, M. M., & Mentari, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Moralitas Peserta Didik. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 59-67. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i2.6751>.
- Amatahir, Z. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Mencegah Politik Uang Dan Kecurangan Pemilu: The Role of Students in Preventing Money Politics and Election Fraud. *Jurnal Media Hukum*, 11(2), 87-98. <https://doi.org/10.59414/jmh.v11i2.577>.
- Aslahudin, A., Mansurulloh, D., Paramansyah, A., & Zamakhsari, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 195-208. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.514>.
- Baskoro, A., & Oskardo, D. (2024). Demokrasi Digital di Tangan Pemuda: Kepercayaan, Optimisme dan Aksesibilitas Kepemimpinan Muda di Indonesia. *Jurnal pemuda Indonesia*, 1(1). <https://jpi.kemenpora.go.id/index.php/pemudaindonesia/article/view/207>.
- Basuki, U. (2020). Parpol, Pemilu dan Demokrasi: Dinamika Partai Politik dalam Sistem Pemilihan Umum di Indonesia Perspektif Demokrasi. *Kosmik Hukum*, 20(2), 81-94. <https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v20i2.8321>.
- Bengu, H., Kelin, S., & Hadjon, R. (2024). Penerapan etika bisnis dalam kegiatan UMKM di era digital. *Jurnal Teknologi Informasi, Manajemen Informasi dan Rekayasa Sistem Cerdas*, 2(1), 1-7. https://ojs.cbn.ac.id/index.php/timor_cerdas/article/view/1243.
- Bondar, L. A. S., & Siregar, H. (2025). Partisipasi Mahasiswa Menjelang Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Utara Tahun 2024 di Era Digital (Studi di Badan Pengawasan Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara). *Journal Of Social Science Research*, 5(1), 4378-4390. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.16571>.

- Bondar, L. A. S., & Siregar, H. (2025). Partisipasi Mahasiswa Menjelang Pemilihan Kepala Daerah Sumatera Utara Tahun 2024 di Era Digital (Studi di Badan Pengawasan Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara). *Journal Of Social Science Research*, 5(1), 4378-4390. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.1657>.
- Cornelia, G., Anastasya, T. R., & Priliska, J. A. (2024). Implementasi prinsip demokrasi dalam hukum tata negara: Tinjauan terhadap sistem pemilihan umum di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 295-302. <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6139>.
- Darwanto, D., Khasanah, M. A., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Jurnal system Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.
- Gea, F. (2023). Krisis Demokrasi Di Era Digital: Tantangan Dan Solusi Dalam Pengelolaan Informasi. *literacy notes*, 1(2), 1-12. <https://liternote.com/index.php/ln/article/view/73>.
- Hidayah, R. M. W., Abidin, E. S., Arifin, I., & Ahmad, M. R. S. (2024). Membangun Kesadaran Politik: Pentingnya Partisipasi Generasi Muda Di Era Digital. *Jurnal Edukasi dan Ilmu Sosial*, 1(02), 74-77. <https://doi.org/10.62330/edusos.v1i02.146>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Hulukati, W., & Djibrin, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal bikotetik (bimbingan dan konseling: teori dan praktik)*, 2(1), 73-80. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>.
- Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 108-113. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.149>.
- Laowe, S. S. (2023). TANTANGAN ETIKA POLITIK DALAM ERA DIGITAL: PERSPEKTIF SOSIAL DAN TEKNOLOGI. *literacy notes*, 1(2), 1-11. <https://liternote.com/index.php/ln/article/view/129/61>.
- Mamantung, Y. Y., Rachman, I., & Sumampow, I. (2021). Penerapan prinsip demokrasi dalam pengelolaan APBDES di Desa Tabang Kecamatan Rainis. *GOVERNANCE*, 1(2), 1-9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/35655/33351>.

- Martadinata, A. M. (2019). Peran mahasiswa dalam pembangunan di Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 2655(7258), 2655-3139. <https://scholar.archive.org/work/5lzk6ja4s5dsdeimuq4apvzsoe/access/wayback/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/idea/article/download/2435/pdf>.
- Maryam, N. S. (2023). Urgensi pendidikan karakter bagi mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 9(1), 95-106. <https://doi.org/10.56959/jpps.v9i1.92>.
- Nugroho, H. (2012). Demokrasi Dan Demokratisasi: sebuah kerangka konseptual untuk memahami dinamika sosial-politik di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.22146/jps.v1i1.23419>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, A. (2024). Peran mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1193-1199. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i4.1071>.
- Putri, D. M. P. F. A., Lestari, A. S. S., & Armanda, T. T. B. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Mempengaruhi Budaya Politik dan Demokrasi Indonesia. *Journal of Education and Development Research*, 2(1), 84-88. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/117318733/1562-10076-1-PB-libre.pdf?1723185694=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPeran_Mahasiswa_Dalam_Mempengaruh_i_Buday.pdf&Expires=1762143856&Signature=baEDUHYzf1b7ScYgrI41VRYfEZEJq-S~jXZYvy~0ys1aUjIsIKj2548GS5SoQZ0PNrcKGn13IBHBfvEExoKBv3zX-ZARVgdILt3Bv7X1EIUD7Y2XUGNkbpOmGYoaYHaMS5U5-ookxJhxQ~tvcW19skoK7sE-46R7S0VuntFW4aUID0Bg9cC9-EmqmtuH2Bff8heGRAWVUQdvY5I95zZIU1ghyrRqHv~goMAQW6dUh~NHZC9LbFvcppfwM4klZPkYPb0HkL3u7MyGY52FuSyUi-aF3-r9rBVfCYWCqKhmoRH15XIGrVqualC0vv2-4NFc4-QnduwWMaOI4mNKubJg_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA.
- Rohmatillah, A. R., Sa'diyin, M., & Zaini, A. A. (2023). Tantangan dan Prospek: Implementasi Prinsip-Prinsip Demokrasi Dalam Hukum Tata Negara Indonesia. *JOSH: Journal of Sharia*, 2(02), 90-100. <https://doi.org/10.55352/josh.v2i2.540>.
- Rosana, E. (2016). Negara demokrasi dan hak asasi manusia. *Journal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 12(1), 37-53. <https://doi.org/10.24042/tps.v12i1.827>.
- Sari, M., & Zulkarnain, Z. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kampus:(Studi Mahasiswa Prodi PPI FUSI UINSU). Ganaya: Jurnal

- Ilmu Sosial dan Humaniora, 7(2), 331-340.
<https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i2.3481>.
- Syahputri, I. B., & Katimin, K. (2024). Pengaruh Aktivis Mahasiswa Dalam Perubahan Sosial Politik Di Era Digital 5.0. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(4), 25-36.
<https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i4.3490>.
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34.
<https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Empowerment*, 4(01), 78-84.
<https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4028>.